

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 7,000.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 8,150.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil uji t-test nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dan MI kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan sekolah mampu memberikan suasana yang menyenangkan, menarik, dan tenang agar siswa dapat fokus dan tidak terganggu dengan hal-hal lain. Untuk itu,

sekolah perlu memberikan pengembangan membaca Al-Qur'an kepada peserta didik agar siswa yang belum cukup dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya bisa lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, juga perlu koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali murid. Koordinasi ini diperlukan untuk pengawasan dan pengontrolan orang tua supaya tidak bosan menghimbau dan memberikan dorongan kepada siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dirumah.

2. Bagi Guru (Pendidik)

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, perlu ditingkatkan pula kemampuan membaca Al-Qur'an guru, serta lebih mengoptimalkan pembelajaran pada materi Ilmu Tajwid. Seorang pendidik juga harus lebih mengontrol kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan metode baca Qur'an di luar kelas atau ekstrakurikuler.

3. Bagi Peserta Didik (Siswa)

Terkadang peserta didik merasa putus asa, jenuh saat mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Diharapkan peserta didik senantiasa selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar tidak putus asa dan untuk menjadi bekal hidup dizaman modern ini.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang ingin melakukan penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an, sebaiknya menganalisis terlebih dahulu latar belakang peserta didik. Penelitian ini sangat cocok digunakan karena bisa mengetahui

tingkat kemampuan peserta didik dalam hal pengucapan mahkrojul huruf atau tajwidnya dalam membaca Al-Qur'an.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.